

Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Liqrah Jayanti Amir^{*1}, Lukman Chalid², Ajmal Assad³
aleeqrah@gmail.com, lukman.chalid@umi.ac.id, ajmalasad@umi.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Cara penentuan sampel dengan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan, Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan SPSS Versi 25 dan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Profitabilitas dapat memediasi antara struktur modal dan nilai perusahaan namun tidak signifikan, Profitabilitas dapat memediasi ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Keywords: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Sejak saat itu, sektor perbankan Indonesia telah mengalami berbagai fase perkembangan yang signifikan: “Era Orde Lama (1945-1966) ditandai dengan pendirian bank-bank pemerintah untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional”, “Masa Orde Baru (1966-1998) membawa deregulasi perbankan yang memicu pertumbuhan pesat jumlah bank swasta, namun juga menimbulkan tantangan dalam hal pengawasan dan regulasi”, “Krisis keuangan Asia 1997-1998 menjadi titik balik bagi sektor perbankan Indonesia, mendorong reformasi menyeluruh dan penguatan kerangka regulasi”, “Era Reformasi (1998-sekarang) ditandai dengan konsolidasi sektor perbankan, peningkatan pengawasan, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi finansial”

Struktur modal didefinisikan sebagai ilustrasi dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri (Alipudin & Pakuan, 2019). Struktur Modal merupakan peranan yang penting dalam perubahan, karena semakin baik struktur modal dalam perusahaan semakin baik pula kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan. Perusahaan di harapkan dapat memperoleh kekayaan pemegang saham secara maksimal (Suhendra, 2014) sehingga pihak manajemen harus mengukur struktur modal dan mengetahui keterkaitan hubungan resiko, hasil,.

Ukuran perusahaan merupakan kondisi yang memperlihatkan besar atau kesilnya ukuran perusahaan dengan berbagai hal, seperti dilihat dari total aktiva, total sales dan market capital (Nurminda et al 2017). Total aktiva yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan untuk melihat ukuran suatu perusahaan. Kian besar ukuran perusahaan, kian besar juga aktiva yang dimiliki serta guna mempertahankan kegiatan operasionalnya dibutuhkan dana yang banyak. Ukuran perusahaan juga berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran dapat diukur melalui total aset, pendapatan, atau kapitalisasi pasar. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki akses lebih baik terhadap sumber pendanaan, daya tawar yang lebih tinggi dengan pemasok dan pelanggan, serta kemampuan untuk memanfaatkan skala ekonomi.

Profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang tinggi bagi pemegang saham, semakin tinggi profit yang diperoleh semakin perusahaan menghasilkan. Jika tinggi juga nilai perusahaan profit yang dapat besar mengindikasikan efektifnya perputaran aset untuk meningkat nilai perusahaannya dan ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya (Noviani et al. 2019). Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menandakan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi kinerja perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dengan efektif dan efisien. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba akan membangun kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga permintaan saham akan meningkat dan harga saham akan naik (Purwani & Oktavia, 2018; Chabachib et al., 2019; Putri, 2020; Suzulia et al., 2020).

Landasan Teori

Aktivitas manajemen keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi dalam merencanakan keuangan, mengelola aset, menyimpan dana serta mengendalikan aset atau dana perusahaan. Berdasarkan fungsinya manajemen keuangan merupakan kegiatan mengelola keuangan yang dimulai dari perencanaan sampai pada pengendalian aset. Irfani (2020) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan Upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Dalam penelitian Sutrisno (2023), manajemen keuangan melakukan proses perencanaan, pengelolaan dan pengawasan penggunaan dana dalam organisasi atau perusahaan. Manajemen keuangan dalam konteks ini mencakup beberapa langkah yaitu melakukan perencanaan keuangan, pengelolaan kas dan pengawasan keuangan, Sutrisno juga menyarankan agar pengelolaan keuangan yang efisien harus didukung dengan sistem pengawasan yang ketat dan penggunaan teknologi untuk mempermudah proses perencanaan dan pelaporan keuangan. Menurut Darmawan (2020) Laporan keuangan ialah catatan tambahan dan informasi yang dicantumkan pada akhir laporan keuangan yang memberikan informasi dari kondisi keuangan perusahaan berdasarkan akun. Catatan atas laporan keuangan yaitu merupakan penjelasan rincian mengenai biaya yang terdapat pada laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas.

Struktur Modal

Teori struktur modal menjelaskan bagaimana perusahaan menentukan proporsi utang dan ekuitas dalam pembiayaan aktivitasnya. Modigliani-Miller Theorem mengemukakan bahwa dalam kondisi pasar yang sempurna, nilai perusahaan tidak tergantung pada struktur modalnya. Namun, dalam praktiknya, *Trade-off Theory* menekankan pentingnya menemukan keseimbangan antara manfaat pajak dari utang dan biaya kebangkrutan. Dalam konteks perusahaan perbankan, struktur modal yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan biaya modal yang efisien, yang pada akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan.

Struktur modal merujuk pada kombinasi berbagai sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aset dan operasionalnya. Struktur modal biasanya terdiri dari dua komponen utama : utang (*debt*) dan ekuitas (*equity*)

Struktur modal adalah kebijakan yang dibuat oleh sebuah perusahaan dalam mempertimbangkan komposisi modal perusahaan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari Keputusan perusahaan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dilihat oleh perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal dapat memaksimalkan biaya modal.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan seringkali berhubungan dengan kekuatan pasar dan kapasitas untuk menghasilkan keuntungan. *Teori Economies of Scale* menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar

dapat memanfaatkan skala produksi untuk menurunkan biaya per unit dan meningkatkan efisiensi, yang berdampak positif pada profitabilitas. Selain itu, *Signaling Theory* menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal kualitas yang positif bagi investor, di mana perusahaan besar sering dianggap lebih stabil dan memiliki prospek yang lebih baik. Ukuran perusahaan adalah perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total perusahaan. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai aset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan dengan nilai dengan variable lainnya dengan melogaritma natural-kan total asset (Sugiarto., 2011)

Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat perkembangan bisnis perusahaan. Besar kecilnya perusahaan biasanya berkaitan erat dengan nilai kapitalisasi pasar, nilai buku, dan laba perusahaan (Dewi & Wirajaya, 2013). Menurut (Rai dan Sudiarta 2016) besar kecilnya total asset dan modal yang digunakan perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan. Secara umum, perusahaan dengan ukuran besar lebih muda mendapatkan kepercayaan kreditur untuk keperluan mendapatkan sumber pendanaan (Pramana & Mustanda, 2016) dan lebih mudah menjalankan operasi untuk kepentingan keberlanjutan perusahaan dan pengembalian investasi perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan nilai perusahaan dapat diukur melalui berbagai pendekatan, termasuk *Market Value Added (MVA)* dan *Economic Value Added (EVA)*. *MVA* mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan di atas biaya modal yang digunakan, sementara *EVA* menunjukkan seberapa baik perusahaan menciptakan nilai lebih dari biaya modal. Dalam penelitian ini, profitabilitas dianggap sebagai variabel intervening yang menghubungkan struktur modal dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian Masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Pasaribud kk, 2016). Persepsi investor terhadap perusahaan dilihat dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan keadaan harga saham perusahaan di pasar. Refleksi penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara riil menjadi terciptanya harga saham perusahaan di pasar, harga saham tersebut memperlihatkan seberapa baik kinerja manajemen atas nama pemegang saham (Pasaribu et al., 2016)

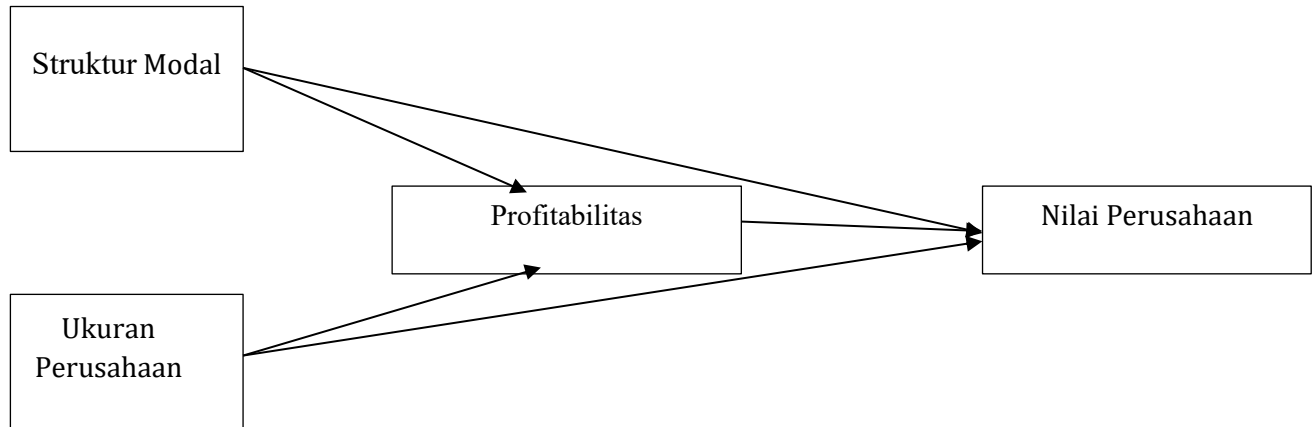
Profitabilitas

*Teori Corporate Governance.*Teori ini menekankan pentingnya struktur kepemilikan dan pengawasan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Corporate governance yang baik dapat mempengaruhi strategi pengelolaan modal dan ukuran perusahaan, serta memberikan insentif bagi manajemen untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan juga dapat berdampak pada kinerja dan kepercayaan investor. Untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan Profitabilitas merupakan Gambaran penilaian kinerja keuangan karena profitabilitas merupakan hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan Keputusan manajemen terkait dengan sumber dan penggunaan dana operasional perusahaan yang tercantum dalam laporan posisi keuangan (Bringham & Houston, 2011)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan (Safitri, 2015: 3).

Menurut Hery (2020), salah satu metode atau cara dalam menganalisis laporan keuangan dan dipakai untuk membuat pengukuran kepada kemampuan Perseroan dalam mendapatkan keuntungan akan kegiatan usahanya, merupakan definisi profitabilitas. Sedangkan menurut Rivandi (2018) Upaya mengetahui keuntungan atau laba pada suatu perusahaan dalam periode tertentu adalah dengan cara melihat profitabilitas, merupakan alat yang digunakan untuk menilai perusahaan tersebut. Profitabilitas

dapat dicapai dengan menekan biaya operasional agar dapat memperoleh laba yang tinggi. Profitabilitas merupakan aspek yang harus diperhatikan agar bisnis dapat berjalan dengan lancar. Dalam perusahaan, profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi untung yang dihasilkan sebuah perusahaan atas kegiatan operasionalnya selama periode tertentu.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1:Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- H2:Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
- H3:Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H4:Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- H5:Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H6:Struktur modal melalui profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
- H7:Ukuran perusahaan melalui profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas Dimana terdapat hubungan antara empat variabel. Hubungan dalam penelitian ini merupakan hubungan kausal yaitu sebab akibat, Dimana ada variabel eksogen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel endogen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi. Metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Data yang digunakan ialah data kuantitatif data yang diperoleh berupa angka atau data kuantitatif yang pada angka tersebut akan diolah, diinterpretasikan dan ditarik Kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat variabel eksogen yaitu *Debt to equity (DER)*, *Ukuran Perusahaan*, terdapat Variabel perantara yaitu *Nilai Perusahaan*, dan terakhir terdapat *Return On Asset (ROA)*

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.data ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang telah dipublikasikan selama 5 tahun berturut-turut sesuai dengan periode penelitian pada tahun 2017 sampai 2020 dalam situs resmi BEI di www.idx.co.id

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini berpusat pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sejarah pasar modal Indonesia dimulai pada era colonial Belanda dengan didirikannya *Verniging Voor De Effectenhandel* (Asosiasi Perdagangan Efek) di Batavia (Sekarang Jakarta) pada 14 Desember 1912. Bursa ini didirikan oleh pemerintah hindia Belanda untuk kepentingan colonial, terutama bagi perusahaan Perkebunan milik Belanda yang beroperasi di Indonesia. Periode ini berlangsung hingga penutupan bursa pada tahun 1942 akibat perang Dunia II.

BEI menggunakan system perdagangan elektronik bernama *JATS* yang kemudian berkembang menjadi *JATS-NextG*. Perdagangan di BEI dilakukan melalui anggota bursa (Perusahaan sekuritas) dengan jam perdagangan yang terbagi dalam sesi prapembukaan, sesi 1, istirahat, dan sesi 2.

BEI sering menjadi objek penelitian karena menjadi peran penting dalam ekonomi Indonesia, data historis yang komprehensif untuk analisis pasar, dinamika pasar mencerminkan kondisi ekonomi makro, dan regulasi kebijakan yang terus berkembang.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penentuan sampel yang telah ditentukan oleh penelitian berdasarkan kriteria akan dijabarkan pada tabel 4 berikut ini

Tabel 1
Tahapan Seleksi Sampel Penelitian Dengan Kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2017-2021	46
2	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian	25
3	Tidak mengalami kerugian yang skala besar selama periode penelitian	10
4	Beroperasi penuh selama periode penelitian	46
5	Memiliki data lengkap terkait variabel dari penelitian	10
Jumlah Sampel Perusahaan		10
Periode Penelitian		5

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian berjumlah 46 perusahaan. Dari 46 perusahaan tersebut terdapat 25 perusahaan yang secara berturut-turut menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2017-2021, terdapat 10 perusahaan yang tidak mengalami kerugian, perusahaan yang beroperasi selama periode penelitian terdapat 46 perusahaan dan 10 perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel dari penelitian, jadi jumlah sampel yang diteliti terdapat 10 sampel perusahaan dan dikalikan 5 tahun masa penelitian sehingga data penelitian yang diolah berjumlah 50. Hasil pengolahan data berupa informasi dengan melihat dan menganalisis hubungan dan pengaruh antara struktur modal, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas melalui nilai perusahaan.

Tabel 2.
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BBCA	PT.Bank Central Asia, Tbk.
2	BMRI	PT.Bank Mandiri Tbk.
3	BBNI	PT.Bank Negara Indonesia Tbk.
4	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk.
5	BNGA	PT.Bank CIMBNIAGA Tbk.
6	NISP	PT.Bank OCBC NISP Tbk
7	BTPN	PT.Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
8	BDMN	PT.Bank Danamon Indonesia Tbk
9	BBKP	PT.Bank KB Bukopin Tbk
10	BNLI	PT.Bank Permata Tbk.

Sumber: www.idx.com.id

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	50	278.26	1415.51	572.9331	185.45010
Ukuran Perusahaan	50	.11	4.34	1.6189	.98378
Profitabilitas	50	18.16	22.05	19.7498	1.07324
Nilai Perusahaan	50	.31	46.22	11.2565	7.75588
Valid N (listwise)	50				

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Melalui tabel statistic descriptive di atas dapat kita ketahui bahwa variabel Y yaitu Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0,31 dan memiliki nilai maksimum 46,22. Nilai *mean* 11,2565 lebih tinggi dari nilai standar deviasi 7,75588 sehingga variabel nilai perusahaan memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel struktur modal memiliki nilai minimum 278,26 dan memiliki nilai maksimum 1415,51. Nilai mean 572,9331 lebih tinggi dari pada nilai standar deviasi 185,45010 sehingga variabel struktur modal memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 0,11 dan memiliki nilai maksimum 4,34. Nilai mean 1,6189 lebih tinggi dari nilai standar deviasi 0,98378 sehingga variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat variasi data yang rendah. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 18,16 dan memiliki nilai maksimum 22,05. Nilai mean 19,7498 lebih tinggi dari pada nilai standar deviasi 1,07324 sehingga variabel profitabilitas memiliki tingkat variasi data yang rendah.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji model regresi, apakah seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Data akan dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikan Monte Carlo untuk model 1 maupun model 2 lebih besar dari pada signifikansi 0,5.

Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

Regresi	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Regresi model 1	0,200	Distribusi Normal
Regresi model 2	0,180	Distribusi Normal

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi monte carlo pada model 1 sebesar 0,200 dan pada model 2 sebesar 0,18. Karna nilai signifikansi monte carlo dari kedua model tersebut menunjukkan nilai di atas 0,05 maka data penelitian dapat disimpulkan telah terdistribusi Normal.

b) Uji Multikolinearitas

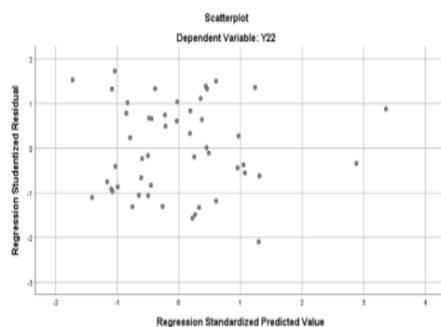
Tabel5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model Regresi	Variabel Independen	Collineariry Statistics	
		Tolerance	VIF
Regresi Model 1	Struktur Perusahaan	0,874	1,144
	Ukuran Perusahaan	0,874	1,144
Regresi Model 2	Struktur Perusahaan	0,874	1,144
	Ukuran Perusahaan	0,874	1,144
	Profitabilitas	0,875	1,150

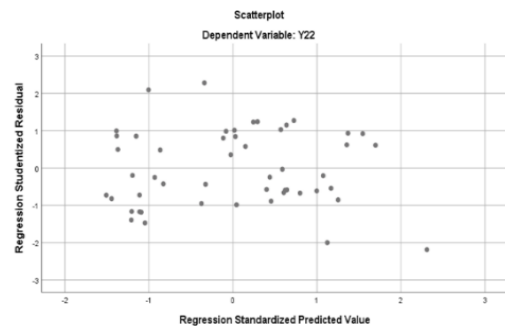
Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel dependen baik untuk persamaan Model 1 maupun Persamaan Model 2 memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan memiliki nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat di simpulkan bahwa kedua model penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedasitas



Gambar 1 grafik scatterplot model 1



Gambar 2 grafik scatterplot model 2

Berdasarkan grafik scatterplot dari kedua model penelitian menunjukkan bahwa terdapat pola menyebar tidak jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel6. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Regresi	dU	dW	4-dU
Regresi Model 1	1,600	1,612	2,400
Regresi Model 2	1,658	2,213	2,213

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Data penelitian dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi jika nilai durbin Watson terletak di antara $dU < dW < 4 - dU$. Pada persamaan model 1 melalui tabel durbin Watson dapat diketahui nilai dU sebesar 1,600, sementara nilai durbin Watson pada data menunjukkan sebesar 2,400. Karena nilai

durbin Watson berada di antara nilai dU dan 4-dU maka persamaan model 1 dapat dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi. ($1,600 < 1,612 < 2,400$)

Pada persamaan model 2 melalui tabel durbin Watson dapat diketahui nilai dU sebesar 1,658, sementara nilai durbin Watson pada data menunjukkan sebesar 2,213. Karena nilai durbin Watson berada di antara nilai dU dan 4-dU maka persamaan model 2 dapat dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi. ($1,658 < 2,213 < 2,213$)

e) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Regresi	R Square	Adj.R Square
Regresi Model 1	0,183	0,148
Regresi Model 2	0,992	0,991

Tabel Model Summary pada persamaan Model 1 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,183 sehingga dapat disimpulkan bahwa Return on Equity Ratio dapat dijelaskan oleh Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan sebesar 18,30% sedangkan sisanya sebesar 99,20% dijelaskan oleh Variabel lainnya.

pada persamaan Model 2 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,992 sehingga dapat disimpulkan bahwa Price To Book Value dapat dijelaskan oleh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan dan Return on Equity Ratio sebesar 14,80% sedangkan sisanya sebesar 99,10% dijelaskan oleh Variabel lainnya.

f) Uji F

Tabel8, Hasil Uji F (Anova)

Regresi		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi Model 1	Regression	21,642	2	10,821	5,259	0,009
	Residual	96,712	47	2,058		
	Total	118,355	49			
Regresi Model 2	Regression	117,356	3	39,119	1801,574	0,000
	Residual	0,999	46	0,022		
	Total	118,355	49			

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Nilai F tabel pada regresi model 1 ini dihitung dengan persamaan sebagai berikut : $df(N1) = k-1$ Dan $df(N2) = n-k$. berdasarkan data penelitian, maka dapat dihitung nilai $df(N1) = 2-1 = 1$ serta $df(N2) = 50-1 = 49$, Sehingga diperoleh nilai f tabel sebesar 1,4982. Berdasarkan hasil uji anova pada persamaan model 1, diketahui banyak nilai signifikansi sebesar 0,009 yang Dimana nilai tersebut lebih rendah daripada tingkat signifikansi 0,05 serta nilai f hitung 5,259 lebih besar daripada nilai F tabel 1,4982 sehingga dapat diartikan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama- sama mempengaruhi profitabilitas.

Nilai F tabel pada regresi model 2 ini dihitung dengan persamaan sebagai berikut: $df(N1) = k-1$ dan $df(N2) = n-k$. berdasarkan data penelitian, maka dapat dihitung nilai $df(N1) = 3-1 = 2$ serta $df(N2) = 50-3 = 47$, hasil dari $df(N2) = 47$ dikurangi lagi dengan 1 tambahan variabel sehingga menjadi 46, sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 1,5739. Berdasarkan hasil uji anova pada persamaan model 2 diketahui banyak nilai signifikansi 0,05 serta nilai F hitung 1801,574 lebih besar daripada nilai F tabel 1,5739 sehingga dapat diartikan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama sama mempengaruhi nilai perusahaan.

h). Uji T

Analisis regresi, hasil dari regresi model 1 bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, sedangkan regresi kedua bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Hasil Uji T (Analisis Regresi)

Model Regresi		Standardized B	Coefficients Std. Error	Standardized efficient Beta	T	Sig.
Regresi Model 1	(Constant) SM UK	3,291	0,896		3,671	0,001
		0,150	0,119	0,179	1,266	0,212
		0,722	0,223	0,457	3,241	0,002
Regresi Model 2	(Constant) SM UK Profitabilitas	6,254	0,102		61,114	0,000
		0,148	0,012	0,177	12,190	0,000
		0,730	0,023	0,462	31,894	0,000
		0,996	0,015	0,899	66,393	0,000

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

1) Analisis Regresi Model 1

Berdasarkan tabel analisis regresi maka diperoleh persamaan model 1 sebagai berikut :

$$PRO = \alpha + \beta_1 SM + \beta_2 UP + e$$

$$PRO = 3,291 - 0,150 X_1 + 0,722 X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa struktur modal memiliki koefisien regresi sebesar 0,179 : t hitung 1,266 dan tingkat signifikansi 0,212 sehingga struktur modal memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap profitabilitas. Jika terjadi peningkatan struktur modal maka profitabilitas akan mengalami pengaruh sebesar 17,9% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Di sisi lain, diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar 0,45: t hitung 3,241 dengan tingkat signifikansi 0,002 sehingga ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, jika terjadi peningkatan terhadap ukuran perusahaan maka profitabilitas juga mengalami peningkatan sebesar 45,7% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

2) Analisis Regresi Model 2

Berdasarkan tabel analisis regresi maka diperoleh persamaan model 2 sebagai berikut :

$$NP = \alpha + \beta_1 SM + \beta_2 UP + \beta_3 PRO + e$$

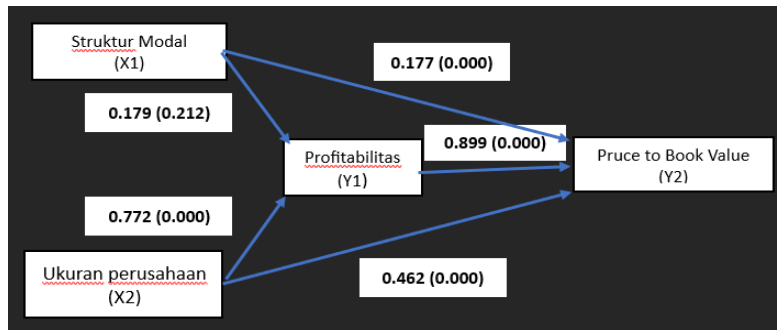
$$NP = 6,254 + 0,148 X_1 + 0,730 X_2 + 0,996 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa struktur modal memiliki nilai koefisien sebesar 0,177: t hitung 12,190; dan tingkat signifikansi 0,000 sehingga struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika terjadi peningkatan struktur modal maka nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan sebesar 17,7% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Di sisi lain diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien 0,462; t hitung 31,894; dan tingkat signifikan 0,000 sehingga ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika terjadi peningkatan terhadap ukuran perusahaan maka nilai perusahaan justru akan mengalami penurunan sebesar 46,2% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Selain itu diketahui bahwa profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,899; t hitung 66,393; dan tingkat signifikansi 0,000 sehingga profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika terjadi peningkatan sebesar 89,9% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

i). Analisis Jalur

Pengujian analisis jalur dapat dilakukan dengan melihat koefisien variabel independen menuju variabel

intervening pada persamaan regresi model 1. Kemudian dilihat pula koefisien independen menuju variabel dependen pada persamaan regresi model 2. Hasil pengujian ini diperoleh dengan membandingkan antara koefisien pengaruh tidak langsung dengan koefisien pengaruh langsung, maka pengaruh variabel independen melalui variabel intervening dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian analisis jalur dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3 Hasil Pengujian Jalur

Berdasarkan analisis jalur di atas dapat diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan oleh struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar 0,177 sedangkan pengaruh tidak langsung struktur modal melalui profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar $0,179 \times 0,899 = 0,160$. Dengan demikian, pengaruh langsung sebesar 0,177 lebih besar daripada pengaruh tidak langsung sebesar 0,160 sehingga kondisi tersebut memiliki arti bahwa secara tidak langsung struktur modal melalui profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan analisis jalur dapat diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan oleh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,462 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar $0,772 \times 0,899 = 0,694$. Dengan demikian, pengaruh langsung sebesar 0,462 lebih kecil dari pada pengaruh tidak langsung sebesar 0,694 sehingga kondisi tersebut memiliki arti bahwa secara tidak langsung ukuran perusahaan melalui profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

j). Uji Sobel

Struktur Modal X1 Terhadap Nilai Perusahaan (Y2) Melalui Profitabilitas (Y1)

Please enter the necessary parameter values, and then click 'Calculate'.

The screenshot shows the following input values and results:

- A: 0.150
- B: 0.996
- SE_A: 0.199
- SE_B: 0.015
- Calculate!**
- Sobel test statistic:** 0.75372028
- One-tailed probability:** 0.22550860
- Two-tailed probability:** 0.45101720

Gambar 4 Hasil Uji SOBEL X1 Terhadap Y2 Melalui Y1

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa A (koefisien regresi dari struktur modal X1) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y1) adalah sebesar 0,150, B (Koefisien regresi dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan) sebesar 0,996, SE_A (standar error dari A) sebesar 0,199, dan SE_B (standar error dari B) sebesar 0,015 berdasarkan data tersebut, dilakukan perhitungan menggunakan uji sobel yang menghasilkan nilai one-tailed probability dan two-tailed probability sebesar 0,225 (> 0,05). Hal ini

menunjukkan bahwa hasil uji sobel untuk pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening adalah positif namun tidak signifikan.

Ukuran Perusahaan X2 Terhadap Nilai Perusahaan (Y2) Melalui Profitabilitas (Y1)

Please enter the necessary parameter values, and then click 'Calculate'.

A: 0.722 ?

B: 0.996 ?

SE_A: 0.223 ?

SE_B: 0.015 ?

Calculate!

Sobel test statistic: 3.23382616

One-tailed probability: 0.00061072

Two-tailed probability: 0.00122144

Gambar 5 Hasil Uji SOBEL X2 Terhadap Y2 Melalui Y1

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa A (koefisien regresi dari independent ukuran perusahaan X2) terhadap dependen profitabilitas (Y1) adalah sebesar 0,722, B (Koefisien regresi dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan) sebesar 0,996, SEa (Standar error A) Sebesar 0,223 dan SEb (standar error B) Sebesar 0,015. Berdasarkan data tersebut dilakukan perhitungan menggunakan uji sobel yang menghasilkan nilai one-tailed probability dan two-tailed probability sebesar 0,000 (<0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji sobel untuk pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening adalah positif dan signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi, diperoleh nilai koefisien regresi variabel struktur modal sebesar 0,177 dengan nilai t hitung sebesar 12,190 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khiyanti & Ikhsan (2019) dan Tri Purwani & Rahmat Budi Santoso (2022) yang mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi diperoleh nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,462 dengan nilai t hitung 31,894 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikansi terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmayanti dan Triaryanti (2019), Susiyanti Dan Effendi (2019), Lontoh dkk. (2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, karena ukuran perusahaan yang kecil kemampuan menghasilkan laba akan menurun. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyani et al

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi dapat diperoleh nilai t hitung pada variabel struktur modal sebesar 12,190 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abidin et al. (2018:13), Fajriana & Priantinah (2018), dan Prasturu & Sudiartha (2019) yang mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pada tabel analisis regresi diperoleh nilai t hitung pada variabel ukuran perusahaan sebesar 31,894 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hirdinis, (2019) Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula penjualan dan total asetnya.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi, diperoleh nilai t hitung pada variabel profitabilitas sebesar 66,393 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan teori signal yang berpendapat bahwa perusahaan yang dapat memberikan kinerja yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada investor.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis Uji Sobel yang telah dilakukan, diperoleh hasil One-Tailed Probability dan Two-Tailed Probability sebesar 0,225 ($> 0,05$) Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening adalah positif dan tidak signifikan.

Struktur modal yang optimal akan meningkatkan profitabilitas sehingga saham akan naik dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh Riski et al (2018), Putri (2020) Dan Suzulia et al. (2020). Penelitian Husna, R & Setiawan, J (2023) pengaruh struktur modal melalui profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perbankan Indonesia

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis Uji Sobel yang telah dilakukan, diperoleh hasil One-Tailed Probability dan Two-Tailed Probability sebesar 0,000 ($> 0,05$) Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening adalah positif dan signifikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviany et al (2019) dan Yulimtinan & Atiningsih (2021). Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan memiliki prospek kinerja keuangan yang semakin baik karena memiliki akses pendanaan eksternal yang baik, dari pinjaman perbankan maupun melalui pasar modal, untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sehingga hipotesis pertama diterima, Ukuran perusahaan berpengaruh

positif signifikan terhadap profitabilitas sehingga hipotesis kedua diterima, struktur berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga diterima, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat diterima, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kelima diterima, struktur modal melalui profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keenam ditolak, ukuran perusahaan melalui profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketujuh diterima.

REFERENSI

- Adityaputra, S. A., & P'a, D. (2024). perusan terhadap nilai perusahaan dengan sebagai variabel mediasi. *Jesya*, 7(1), 472–488. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1404>
- Ayub, A. M., & Amin, M. N. (2022). pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 319–330. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14353>
- Purwani, T., Budi Santoso, R., Studi Manajemen, P., Ekonomika Dan Bisnis, F., & Aki, U. (2022). analisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi (studi kasus pada bursa efek indonesia tahun 2017-2020). Dalam *JBE* (Vol. 29, Nomor 1). <https://www.unisbank.ac.id/ojs>;
- Harmoko Arifin, A., & Pelita Buana, S. (2021). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(2), 487–495. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1587>
- Herwanti, M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 10. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1878>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Siti Fatimah & Azib (2020) . *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks BUMN20 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019*
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2165>
- Palisungan, E. (t.t.). *pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada pt. mandala multifinance, Tbk. Oleh*. www.idx.co.id
- Pamela Santosa, N., Dorkas Rambu Atahau, A., Martono, S., Studi Manajemen, P., & Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, F. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 315–328. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i2.37971>
- Qurota, A. A., Noviani Hanum, A., Nurcahyono, N., & Studi Akuntansi, P. (t.t.). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. www.finance.yahoo.com
- Supiyadi, D., Ramdhonah, Z., & Fithriani, M. (t.t.). *pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas*.
- Valentina, I. G. A. P. B., & . G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 572. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p22>

- Yasinta Deme, M., & Yuniarti, S. (2022). The Effect of Capital Structure and Company Size on Company Value with Profitability as Moderating Variables. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 2(1), 75–80. www.idx.co.id
- Sutrisno, E. (2023). *Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Manajemen Keuangan, 29(2), 115-130. (Placeholder1)
- Natsir, K., & Yusbardini. (2020). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Advances in Economics, Business and Management Research*. 145:218–224.
- Nurlela, N., Sulastri, S., AJ, U. H., & Hanafi, A. (2019). The Influence Of Investment Decisions And Financing Decisions On Firm Value With Profitability As Intervening Variables(Empirical Study On Companies Listed In Indonesian Sharia Stock Index). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 6(2): 447.
- Aminah, Nadhila Putri Alyani; Muhammad Muslih; Wiwin. (2019). “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Earning Per Share dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode The Effect of Leverage, Profitability, Earning Per Share and fi. E-Proceding of Mangement”. Vol. 6. No. (2). ISSN: 3027-3035.
- Riski Swastika, Isharijadi dan Elly Astuti. (2017). “Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)”. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, e-ISSN:2337-9723, Vol. 5 No. 1. Hlmn. 489-500
- Situmorang, Christina Vewaty. (2018). “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 5(2):160.
- Dewi, N. P. I. Kartika, dan Nyoman Abundanti. 2019. Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028-3056.
- Irmawati, Rahayu dan Akhmad Riduwan. 2020. Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Da
- Dewi, N.P.I.K & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E- Jurnal Manajemen*, 8 (5), 3028-3056.
- Dewi, V.S. & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2 (1), 118-126.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Aslindar D.A. & Lestari, U.P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9 (1), 91-106.
- Dewantari, N.L.S., Cipta, W., & Susila, G.P.A.J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Prospek*, 1 (2), 74-83.